

Yogyakarta yang memiliki predikat Indonesia Mini memang tidak keliru, sebab banyak pendatang Pelajar dan Mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia yang tinggal disini, mereka memperkenalkan budaya daerah masing-masing, karena Yogyakarta memang terbuka untuk itu.

Salah satu budaya yang kali ini digelar adalah tradisi Grebek Syawal, yang diselenggarakan oleh Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat setiap tahun sekali, kendati 1 Syawal 1435 H secara nasional jatuh pada Senin 28 Juli 2014, namun grebek syawal tahun ini jatuh pada Selasa 29 Juli 2014, hal tersebut karena Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat memiliki perhitungan sendiri untuk menentukan tanggal tersebut.

Kali ini *Hajad Dalem* Gunungan Lanang, yang terbuat dari hasil bumi dibawa dari Kraton Yogyakarta menuju Kepatihan (Komplek Pemda DIY) yang nantinya akan diperebutkan bagi masyarakat.

Sumilah warga Bandongan Magelang datang bersama rombongan di Komplek Pemda DIY sejak pagi, secara kusus datang untuk ikut merayakan grebek syawal tahun ini, mereka meyakini isi dari pada gunung tersebut akan membawa berkah, karenanya tidak segan-segan ikut berebut untuk mendapatkannya, karena itu merupakan sedekah dari Raja, katanya.

Prosesi gunung dari Kraton menuju Kepatihan diusung dengan cara dipanggul oleh para abdi dalem, didahului 2 ekor gajah koleksi kebon binatang Gembiraloka, satu bregoto Prajurit Bugis serta Abdi Dalem Widyo Budoyo.

Hajad Dalem tersebut setibanya di Kepatian diserahkan Utusan Sultan Hamengku Buwono X, oleh KRT. Rinto Isworo dan diterima oleh Sekda DIY, Drs. Ichsanuri di Bangsal Wiyotoprojo, Komplek Kepatihan Yogyakarta, Selasa (29/07) selanjutnya didoakan sebelum dibawa didepan Masjid Sulthoni untuk diperebutkan.

Pejabat dilingkungan Pemda DIY, dengan mengenakan busana jawa, hadir dalam serah terima Gunungan ini demikian pula dalam serah terima tersebut menggunakan bahasa jawa.

(ip/skm).